

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter tidak sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada anak, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (habituation) yang baik.¹ Pembudayaan karakter (akhlak) perlu dilakukan dan terwujudnya karakter (akhlak) yang merupakan tujuan akhir dari suatu proses pendidikan.²

Menurut Zühal *Character education is about teaching students how to decide well and how to behave accordingly.*³ Pendidikan karakter adalah tentang mengajarkan siswa bagaimana memutuskan perilaku yang baik dan bagaimana berperilaku yang sesuai. Oleh karena itu, pendidikan karakter memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam proses pembangunan nilai karakter peserta didik yang sesuai dengan pendidikan nasional.

¹ Fatmawati, Suci Purnama Izhar Salim; *Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan OSIS Di SMA Negeri 9 Pontianak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, (vol.4 No.1 Tahun 2015). hal.3.

² *Ibid.*

³ Zühal ÇUBUKÇU “*The Effect of Hidden Curriculum on Character Education Process of Primary School Students*” Journal Articles (2012) hal. 1527

Karakter terwujud dari karakter anggota masyarakat.⁴ Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi,⁵ nilai-nilai karakter tidak akan pernah terukir tanpa adanya pembiasaan (*habbit*) yang sesuai.⁶ Dengan demikian peserta didik akan tumbuh menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia.⁷ Pemerintah mengeluarkan peraturan presiden nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter, sebagai berikut:

Kebijakan nasional pendidikan karakter dilakukan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa pendidikan karakter perlu dikembangkan demi tercapainya pendidikan nasional yang dapat menumbuhkan potensi peserta didik yang berakhlak dan bermoral dan juga menjadikan peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab dan juga menjadi negara yang demokratis.

⁴ Rifki Affandi "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar" Jurnal Pendidikan (Volume 1 No.1 Desember 2011) Hal.87

⁵ *Ibid.*

⁶ Putu Sudira "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Smk Salafiyah Prodi Tkj Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah" Jurnal Pendidikan Vokasi (Volume 3 No.2 Tahun 2013) Hal. 148

⁷ Sabar Budi Raharjo "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia" Jurnal Pendidikan dan Keudayaan (Volume 16 No.3 Tahun 2010) hal.235

⁸ Peraturan Presiden Nomo 87 Tahun 2017 Tentang *Penguatan Pendidikan Karakter*.

Pendidikan karakter peduli lingkungan sayangi tanaman dan pohon juga hanya menjadi pelengkap. Jika dilihat, karakter ini sangat diperlukan untuk menjaga keasrian lingkungan.⁹ Pendidikan karakter peduli lingkungan tidak terkelola dengan baik, padahal karakter peduli lingkungan memiliki manfaat yang cukup besar.¹⁰ Penanaman perilaku peduli lingkungan dan tanggung jawab dapat dibiasakan dalam kegiatan pembelajaran.¹¹

Lingkungan merupakan tempat hidup manusia.¹² Manusia hidup, berada, tumbuh, dan berkembang di atas bumi sebagai lingkungan.¹³ Lingkungan memberi tantangan bagi kemajuan peradaban manusia.¹⁴ Karena lingkungan juga bisa dikatakan sebagai salah satu sumber kehidupan manusia yang dimana setiap kebutuhan manusia berasal dari lingkungan.

⁹ Purwanti, D. (2017) "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya" Jurnal Riset Pedagogik, 1(2), 14-20.

¹⁰ Susilo Rahardjo, S. S. *Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan dan Tanggung jawab Siswa Melalui Model EJAS dengan pendekatan Science Edutainment*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (Vol.IV No.1, Tahun 20017) hal.1.

¹¹ *Ibid.*, hal.2

¹² A. Rusdina "Membumikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan Yang Bertanggung Jawab" Jurnal Istek (Volume 9 No.2 Tahun 2015) Hal. 248

¹³ *Ibid.*

¹⁴ *Ibid.*

Nilai pendidikan karakter peduli lingkungan meliputi sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam.¹⁵ Sikap peduli lingkungan sayangi tanaman dan pohon dalam penelitian ini yaitu sikap positif dalam menjaga dan mempertahankan kualitas dan kelestarian lingkungan.¹⁶ Perilaku peduli lingkungan adalah kemampuan membuat pilihan tentang bagaimana bersikap merespon berdasarkan dorongan hati.¹⁷ Dengan mengaplikasikan nilai-nilai positif yang terdapat pada karakter peduli lingkungan akan tumbuh dalam jiwa mereka.¹⁸

Banyak sikap yang kurang pantas dilihat sebagai anak bangsa yang berpendidikan. Misalnya, banyak slogan-slogan di berbagai tempat terutama di dalam dunia kampus, yang isinya mengajak untuk menjaga kebersihan lingkungan, akan tetapi banyak slogan yang tidak di pedulikan. Peduli lingkungan kepada tanaman dan pohon sangat penting mengingat saat ini terjadinya *global warming* yang diakibatkan kerusakan lingkungan seperti hutan yang gundul, taman yang gersang, dan juga kebakaran terhadap hutan.

¹⁵ Novia Kresnawati "Korelasi Kualitas Pembelajaran Geografi dan Hasil Belajar terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas XII IPSSMAN 1 Ponorogo" Jurnal Pendidikan Humaniora (Volume 1 No.3 Tahun 2014) hal. 298

¹⁶ Rachma Triwardani "Pembudayaan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Bank Sampah Di Desa Duwet Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan" Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan (Volume 3 No.1 Tahun 2013) Hal. 472

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Arif Rahman Hikam "Pengembangan Game Edukasi Visual Novel berbasis Pembangunan Karakter Pada Materi Pelestarian Lingkungan" Jurnal Pendidikan Biologi (Volume 2 No.2 Tahun 2013) Hal. 148

Slogan peduli lingkungan melalui tanaman dan pohon seperti fungsinya hanya hiasan belaka tanpa ada isinya, jika dilihat isi dari sebuah slogan sangat penting, karena banyak slogan yang mengajak untuk menjaga kebersihan, tetapi pada kenyatannya masih banyak yang membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan kerusakan pada lingkungan.

Hal tersebut didasarkan dari banyaknya masalah kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di lingkungan. Oleh karena itu diperlukan upaya serius dalam membudayakan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pendidikan.

Menurut informasi yang diperoleh dari hasil grandtour, SMA Negeri 1 Sindang Indramayu merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri yang memiliki akreditasi A yang terletak di Jl. MT Haryono, Penganjang, Sindang, Indramayu, Jawa Barat. SMA Negeri 1 Sindang Indramayu merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Indramayu yang dimana memiliki keunggulan dalam bidang akademik maupun non-akademik.

SMA Negeri 1 Sindang Indramayu memiliki keunikan dalam bidang lingkungan sekolah salah satunya ialah Kelompok Peduli Lingkungan Sayangi Tanaman dan Pohon (SATAPO) yang merupakan program kerja sekolah SMA Negeri 1 Sindang Indramayu. Dengan adanya konsep SATAPO ini dapat menumbuh kembangkan wawasan wiyatamandala, membentuk jiwa kepribadian siswa yang paripurna, memiliki disiplin tinggi,

dan juga membuka wahana kreasi siswa yang memiliki dampak positif terhadap diri sendiri, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dalam program SATAPO tersebut terdapat banyak pembelajaran pembentukan karakter peduli lingkungan yang baik, karena program tersebut mengajarkan untuk menjaga lingkungan, merawat lingkungan, serta melestarikan lingkungan terutama tanaman dan pohon. Tanaman dan pohon memiliki banyak manfaat bagi kehidupan terutama bagi kesehatan. Hal tersebut merupakan nilai penting dari tanaman dan pohon karena manfaatnya langsung dirasakan.

Keunikan lainnya dalam segi bidang lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Sindang Indramayu adalah banyak budaya positif yang diterapkan di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu, sekolah yang memiliki tata ruang hijau yang baik dan terawat serta adanya Taman Baca yang didedikasikan siswa-siswi dapat membaca dengan nyaman dan sejuk karena di kelilingi tanaman dan tumbuhan yang ramah lingkungan serta kebersihan yang selalu terjaga menjadikan SMA Negeri 1 Sindang Indramayu nilai lebih tersendiri. Kemudian adanya *Green House* yang merupakan tempat observasi ruang hijau sekolah demi terciptanya lingkungan sekolah yang asri serta terdapat Bank Sampah dimana limbah tersebut diolah, dipilah untuk *reuse, reduce, dan recyle*.

Dalam bidang lingkungan sekolah, SMA Negeri 1 Sindang Indramayu berhasil mendapatkan 2 (dua) penghargaan nasional dibidang kebersihan lingkungan sekolah dan kesehatan lingkungan sekolah yaitu Penghargaan Adiwiyata Mandiri dan Juara 1 Lomba Sekolah Sehat. Selain itu juga, SMA Negeri 1 Sindang Indramayu menanamkan pendidikan karakter mengenai kebersihan lingkungan sekolah seperti piket harian, dan juga adanya pengumuman reward kelas terbersih dan terkotor setiap bulannya setelah upacara hari senin sebagai motivasi bagi siswa untuk selalu menjaga kebersihan kelas serta lingkungan sekolah.

Penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu yaitu melalui program kerja dari Kelompok Peduli Lingkungan Sayangi Tanaman dan Pohon (SATAPO) yaitu kegiatan penyiraman tanaman di lingkungan sekolah, pembuatan biopori pad ataman di lingkungan sekolah, penanaman tanaman dan pohon, penataan tanaman, pembersohan rumput, dan kegiatan klasifikasi penamaan tanaman di lingkungan sekolah yang dimana dalam pelaksanaannya melibatkan siswa/siswi SMA Negeri 1 Sindang Indramayu.

SMA Negeri 1 Sindang Indramayu mempunyai visi yang menjadi sekolah yang terbaik dalam implementasi religi, terdepan dalam prestasi, dan tertinggi dalam dedikasi pada tata kelola lingkungan sehat serta misi SMA Negeri 1 Sindang yang diantaranya 1) Religius, menumbuh kembangkan berbagai Kegiatan yang bernuansa religi guna meningkatkan

iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Pemberdayaan, memberdayakan segala potensi secara maksimal baik Komite Sekolah, forum alumni, perguruan tinggi, dan stakeholder lainnya dalam mewujudkan peserta didik yang kreatif, inovatif dan kompetitif, 3) Keteladanan, mengedepankan keteladanan dalam menerapkan nilai-nilai luhur, baik nilai ketuhanan, etika, estetika, logika, fisik, maupun nilai kemanfaatan, 4) Lingkungan Sehat, membudayakan kebersamaan dalam mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, indah, aman, nyaman, rindang, tertib, dan penuh kekeluargaan, 5) Optimalisasi, optimalisasi pendayagunaan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam wujudkan etos Kerja tinggi guna melahirkan peserta didik yang berprestasi baik akademik maupun non akademik, 6) Luar Biasa, mewujudkan sekolah yang melampaui berstandar Nasional (SSN), Sekolah berwawasan Lingkungan, dan Sekolah Adiwiyata Mandiri.

Dengan motto *The House Of Champions* (Rumahnya Para Juara), SMA Negeri 1 Sindang Indramayu cukup memiliki eksistensi sebagai sekolah yang unggul dalam akademik maupun non-akademik, terbukti dengan banyaknya prestasi akademik dan non-akademik yang diraih oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Sindang Indramayu baik tingkat Daerah, Provinsi, Nasional maupun Internasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program SATAPO Di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu”.

B. Fokus dan Subfokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini difokuskan kepada “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program SATAPO Di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu”. Sedangkan sub fokus penelitiannya adalah pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan program SATAPO di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu, pendukung pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan program SATAPO di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu, dan hambatan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan program SATAPO di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan judul penelitian ini, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan program SATAPO di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu?

2. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan program SATAPO di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu?
3. Apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan program SATAPO di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu?

D. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara langsung mengenai Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program SATAPO di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta sebagai acuan, referensi dan informasi bagi peneliti lanjutan serta dapat memahami mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program SATAPO di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program SATAPO di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan.

c. Bagi Pembaca

Sebagai penambah sumber pustaka, pengetahuan, dan wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program SATAPO di SMA Negeri 1 Sindang Indramayu.

d. Civitas Akademika

Penelitian ini akan diberikan kepada Perpustakaan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta agar dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain di masa yang akan datang.